

**HUBUNGAN PERILAKU PEMILIH MAKANAN DAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI
ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA PRASEKOLAH (Studi di Taman
Kanak-kanak Islam Terpadu Bunayya Kota Semarang)**

**FATKHA HIJRI FADLANA-25000122120074
2026-SKRIPSI**

Latar belakang: Status gizi merupakan salah satu indikator penting kesehatan anak dan dapat berkaitan dengan perilaku makan serta pengetahuan gizi orang tua. **Tujuan:** Menganalisis hubungan perilaku pemilih makanan dan pengetahuan gizi orang tua dengan status gizi anak usia prasekolah di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Bunayya Kota Semarang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan pada April-September 2026. Populasi penelitian terdiri dari 70 anak usia prasekolah, dengan 60 responden yang mengikuti penelitian menggunakan teknik *total sampling* karena 10 anak tidak hadir saat pengumpulan data. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Child Eating Behaviour Questionnaire* (CEBQ), kuesioner pengetahuan gizi orang tua, dan pengukuran antropometri. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan *Fisher's Exact Test*. **Hasil:** Sebanyak 68,3% anak memiliki status gizi normal, 48,3% termasuk kategori pemilih makanan, dan 80,0% orang tua memiliki pengetahuan gizi baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pemilih makanan dengan status gizi anak ($p=0,034$). Dengan proporsi status gizi tidak normal lebih tinggi pada anak yang memiliki perilaku pemilih makanan (44,8%) dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki perilaku pemilih makanan (19,4%). Namun, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi orang tua dengan status gizi anak ($p=1,000$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan perilaku pemilih makanan dengan status gizi anak usia prasekolah, sedangkan pengetahuan gizi orang tua tidak berhubungan dengan status gizi anak.

Kata Kunci : Perilaku pemilih makanan, pengetahuan gizi orang tua, status gizi, anak prasekolah